

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI MUSIK TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK DI TK KARYA BUNDA MANDIRI MEDAN

Sofia Zahra¹, Sarah Nabila², Zyhan Risty Andini³, Hilda Zahra Lubis⁴

UIN Sumatera Utara Medan

sofiazahramedan@gmail.com; sarahnabila432@gmail.com

Abstract

Learning the art of music on cognitive development in early childhood is discussed in this research. Learning the art of music in early childhood is the main thing and is very important to learn and develop in early childhood. This research aims to find out how teachers implement music arts learning for early childhood at Karya Bunda Mandiri Kindergarten in Medan. early childhood education programs. The method used in this research is a qualitative approach. Then the data collection techniques used were observation and literature study. The data analysis technique used is descriptive analysis. The results of the research show that learning the art of music is very important and has an influence on children in their development process and from the results of research at the Karya Bunda Mandiri Kindergarten in Medan, teachers have implemented early childhood education music learning well and in fun and can improve children's cognitive abilities because in teacher learning always uses singing and clapping to teach new things in learning at Karya Bunda Mandiri Kindergarten.

Keywords : *Learning the Art of Music, Children's Cognitive Development*

Abstrak : Pembelajaran seni musik terhadap perkembangan kognitif pada anak usia dini dibahas dalam penelitian ini. Pembelajaran seni music pada anak usia dini adalah hal yang utama dan sangat penting untuk di pelajari dan di kembangkan pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru mengimplementasikan pembelajaran seni musik pada anak usia dini di TK Karya Bunda Mandiri Medan. pendidikan anak usia dini. Metode pada penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pembelajaran seni music sangat penting dan membawa pengaruh untuk anak dalam proses pengembangannya dan dari hasil penelitian di TK Karya Bunda Mandiri Medan guru telah mengimplementasikan pembelajaran musik pendidikan anak usia dini dengan baik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak karena dalam pembelajaran guru selalu menggunakan nyanyian dan tepukan dalam mengajarkan hal baru dalam pembelajaran di TK Karya Bunda Mandiri.

Kata Kunci : Pembelajaran Seni Musik, Perkembangan Kognitif Anak

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan masa awal yang paling penting dan mendasar dari seluruh masa pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pentingnya peran guru dan orang tua dalam interaksi pada alat musik dasar sederhana anak melalui permainan dan kegiatan permainan dapat akan mengembangkan kemampuan kognitif anak. Musik memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kecerdasan emosional, intelektual dan spiritual, serta berperan sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak, sehingga logika, estetika, rasa estetika dan etika akan terpenuhi secara harmonis. Pentingnya peran guru dalam interaksi untuk memperkuat keterampilan dasar anak melalui bermain. Kegiatan permainan dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. (Yuni, 2020)

Penggunaan musik untuk mengembangkan keterampilan menyanyi dan gerak merupakan salah satu materi pembelajaran yang dapat diterapkan sejak usia dini. Ciri-ciri anak dengan kecerdasan musikal adalah mereka senang memainkan alat musik modern, senang memainkan alat musik, dan mengikuti kegiatan musik seperti paduan suara dan drum band. Melalui berbagai jenis bunyi ritme yang sering didengar anak, secara tidak langsung anak belajar tentang ciri-ciri setiap bunyi ritme yang didengarnya. Dengan memainkan alat musiknya sendiri, anak bisa lebih kreatif dan mengembangkan kreativitasnya. Anak-anak tidak hanya dapat menggunakan imajinasinya, tetapi mereka juga dapat lebih berkonsentrasi pada apa yang mereka lakukan. (Ramadhani, 2020)

Musik adalah ciptaan manusia yang dinikmati melalui media suara. Musik lahir dalam kesatuan irama, nada, irama, notasi, melodi, harmoni, bentuk, gaya dan ekspresi. Musik itu sendiri tidak hanya mencakup instrumen, tetapi juga nyanyian. Musik yang memiliki irama dan nada-nada yang teratur seperti lagu klasik, lagu populer anak-anak, lagu rakyat, dan musik instrumental. Salah satu cara pembelajaran musik yaitu melalui pembelajaran yang informal. Pembelajaran informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Dalam mendukung tumbuh kembang anak khususnya perkembangan seni dibutuhkan alat untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran guna menumbuhkan kreativitas, kognitif maupun motorik pada anak.

Alat musik yang dirancang sederhana ini membantu perkembangan kognitif pada anak seperti mengembangkan kemampuan berbahasa dari segi berbicara dan mendengar, mencerdaskan otak kiri dan kanan, dan dapat mengembangkan bakat bermusik. Pengaruh alat musik sederhana ini juga akan memberikan atau menstimulasi perkembangan seni

musik pada anak yang bisa mendorong anak-anak untuk memainkan alat musik sederhana, memberikan pengalaman belajar baru melalui kegiatan berkesenian dengan menggunakan alat musik, dan merangsang kreativitas anak untuk mengembangkan bakat dan minatnya secara menyeluruh, dan diharapkan hal ini dapat terus berlanjut pengalaman. Musik salah satu cara stimulasi untuk mempercepat dan mempersubur perkembangan otak pada anak. Jika anak terbiasa mendengar musik yang indah, banyak sekali manfaat yang akan dirasakan oleh anak. Tidak saja meningkatkan kognisi anak secara optimal, juga membangun kecerdasan emosional anak usia dini. (Awiyah & Rahayu, 2019)

Pendidikan seni musik di PAUD dapat dijadikan sebagai salah satu jalan efektif dalam mengembangkan kognitif anak usia dini bukan hanya pengembangan kognitif namun juga talenta anak dan membina anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya. Pendidikan seni musik dijadikan sarana ekspresi, imajinasi, kreativitas dan apresiasi musik anak. Konsep dasar pendidikan seni musik bagi anak meliputi kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, kognitif. (Suryana, 2018) Tujuannya adalah lebih membantu anak untuk mampu mengungkapkan apa yang anak ketahui dan rasakan melalui seni. Pendidikan seni musik penting dilaksanakan di PAUD karena melalui pendidikan musik dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas anak didik dalam pendewasaan. (Rizzkiya, 2023)

Menurut KBBI alat merupakan benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Sedangkan musik dalam KBBI musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara di urutan kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi). (Oktaviani, 2017)

Banyak aspek yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran seni musik pada anak usia dini salah satunya adalah kemampuan kognitif pada anak. Aspek perkembangan sangat berguna bagi perkembangan anak untuk dapat mengetahui hal yang sudah dilalui dan dicapai oleh anak. Pembelajaran seni musik merupakan suatu hal yang di bisa lepas dari anak usia dini. (Mutiah, 2015)

Kemampuan kognitif merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan oleh individu dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dilihat, didengar, diraba, dirasa, ataupun dicium melalui panca indera yang dimiliki (Sujiono dan Sujiono, 2008). Oleh

karena itu, kemampuan kognitif perlu dibekali dan dikembangkan oleh individu sejak masa kanak-kanak. (Putu, 2022)

Kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan paling diminati oleh anak usia dini, salah satunya pada anak di TK Karya Bunda Mandiri Medan. Dilakukannya penelitian di TK Karya Bunda Mandiri Medan ini dikarenakan anak di TK tersebut beberapa masih kesulitan dalam berbicara bahkan mengingat, tujuan dari penelitian ini berguna untuk meningkatkan kognitif anak dalam pembelajaran seni musik, adapun indikator yang akan di kembangkan adalah: 1) melatih anak dalam berbicara; 2) mempertajam daya ingat anak; 3) meningkatkan kreativitas anak. Pola pembelajaran di TK Karya Bunda Mandiri sudah cukup menarik dan menyenangkan seperti menerapkan pembelajaran melalui permainan, tepuk tangan, metode bercerita, dan menggunakan alat musik tamborin.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di kelas Anggur TK Karya Bunda Mandiri Kota Medan dengan waktu selama 2 minggu tepatnya pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Yang dimaksud Metode penelitian deskriptif-kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu dengan cara pengamatan atau observasi, wawancara, dan beberapa dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran di lapangan.

Subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini di kelas anggur TK Karya Bunda Mandiri Medan pada pembelajaran seni musik terhadap perkembangan kognitif anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Penggunaan penelitian dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi terkait pembelajaran seni musik terhadap perkembangan kognitif anak. metode penelitian Pustaka yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber atau referensi untuk mendapatkan data- data yang sudah dikaji. Data dalam penelitian ini juga berisi indikator yang akan di tingkatkan di TK Karya Bunda Mandiri Medan adalah: 1) melatih anak dalam berbicara; 2) mempertajam daya ingat anak; 3) meningkatkan kreativitas anak.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK Karya Bunda Mandiri Medan guru mengajarkan pembelajaran seni musik dengan bertepuk tangan dan bernyanyi hal itu yang dapat menghasilkan suatu irama. Kegiatan tersebut dapat diartikan bahwa musik adalah cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati, dan emosi. Anak-anak di TK Karya Bunda Mandiri Medan diajarkan dengan cara yang seru dan menyenangkan. Oleh sebab itu guru mengajak anak setiap pagi ataupun di sela-sela pembelajaran melakukan kegiatan bertepuk tangan dan bermain musik.

Belajar musik akan membantu anak-anak mengekspresikan emosi mereka lebih dengan jelas dan akan juga membantu mereka menjadi lebih ekspresif ketika mereka bermain. Banyak sekali manfaat musik untuk anak usia dini dan guru, seperti bernyanyi dan bertepuk tangan itu dilakukan setiap hari dalam pembelajaran. Musik suatu hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari dan semua bisa menikmatinya.

Pembelajaran di dalam kelas tidak lepas dari bernyanyi dan bertepuk tangan dan karena hal itu merupakan bagian dari musik. Secara tidak langsung guru dan anak di TK tersebut belajar tentang musik walau hanya melalui bernyanyi dan bertepuk tangan. Belajar musik dapat mengenalkan bilangan makna bilangan, guru mengajarkan suatu hal kebanyakan menggunakan nyanyian atau lagu sederhana yang guru buat. Karena dengan lagu atau nyanyian memudahkan anak paham akan materi pembelajaran. Hal sederhana contohnya adalah untuk kegiatan belajar menghitung atau berhitung bilangan guru akan menjelaskan melalui nyanyian dan tepuk tangan sebagai tempo dan ritmis, ini sering terjadi di sekolah lembaga pendidikan anak usia dini.

Pembelajaran Seni musik di TK Karya Bunda Mandiri Medan tidak hanya meningkatkan kognitif anak secara optimal, juga membangun kecerdasan emosional anak. Bukan hanya mengembangkan berpikir anak tapi tetap mementingkan perkembangan anak yaitu bernyanyi sambil menghafal tentang pembelajaran karna selain anak meningkatkan rasa gembira dan senang anak juga gampang untuk mengingat Pelajaran apa yang telah disampaikan oleh gurunya sehingga anak lebih tertarik untuk belajar Implementasi perkembangan musik terhadap perkembangan kognitif anak di TK Karya Bunda Mandiri Medan diteliti dan hasilnya menunjukkan bahwa musik memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya, pembelajaran tentang seni musik untuk anak usia dini dapat meningkatkan segala aspek perkembangan dan membawa dampak positif bagi anak. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di TK Karya Bunda Mandiri Medan musik dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada anak, termasuk kemampuan belajar, penampilan, penalaran, dan pemikiran simbolik.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran seni musik meningkatkan kemampuan kognitif anak selama aktivitas musik diantaranya yaitu 1) kemampuan anak dalam berbicara, 2) daya ingat anak 3) kreativitas anak dalam bermain musik. Dapat disimpulkan bahwa musik berperan penting dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK Karya Bunda Mandiri Medan.

Guru di TK Karya Bunda Mandiri Medan menggunakan tamborin sebagai alat musik dan memberikan arahan yang jelas saat melaksanakan pembelajaran musik. Untuk membantu anak menirukan gerakan yang dimaksud, guru membuat gerakan kemudian mengucapkan gerakan tersebut dengan lantang. Untuk mendorong anak-anak ikut bernyanyi, guru melibatkan mereka dalam stimulasi yang hidup. Dalam hal ini, kunci dalam pengajaran musik pada siswa PAUD adalah dengan memberikan stimulus yang tepat.

Guru telah menggunakan pembelajaran klasik, yang melibatkan gerakan serempak mengikuti irama musik, berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap pembelajaran seni musik. Namun yang membedakannya ialah cara guru membimbing anak-anak melakukan latihan dan ekspresi guru dalam mengajarkannya. Guru akan menerapkan kompetensinya dalam proses pembelajaran berkelanjutan ketika mengimplementasikan musik. Berdasarkan penelitian, pembelajaran seni musik di TK Karya Bunda Mandiri Medan cukup seru dan menyenangkan serta dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK tersebut. Hal ini dikarenakan kompetensi pengajar akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

PEMBAHASAN

Istilah 'musik' berasal dari kata bahasa Inggris 'music'. Sebaliknya, kata Yunani *mousikê* adalah asal mula istilah "musik". Semua seni yang dikuasai Muses disebut dengan istilah ini. Meskipun demikian, musik dan puisi merupakan sebagian besar seni yang disutradarai oleh Muses. Puisi yang menggunakan alat musik ini kemudian disebut sebagai "seni *misica*" di Roma.

Seni musik sering dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembukaan atau dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengekspresikan dan melepaskan perasaan, suasana hati, dan emosi mereka. Melalui kegiatan bernyanyi dan bermain musik dapat menciptakan sebuah lagu, lirik dengan memanfaatkan kreativitas dan kemampuan linguistiknya, simbol-simbol visual dalam bentuk notasi, dan gerak. (Nasution, 2016) Bermain alat musik dapat dilakukan oleh semua orang mulai dari golongan orang tua, anak muda, laki-laki, perempuan, bahkan anak usia dini juga menikmatinya. Banyak manfaat dari belajar dan bermain musik. (Aulia, 2022)

Stavinsky menyatakan bahwa musik mengkomunikasikan dirinya dengan menonjolkan pengetahuan dan kebebasan manusia. Tiga elemen mendasar membentuk musik, bahasa aural: timbre, ritme, dan intonasi. Setelah mencermati kedua pandangan di atas, maka dapat dikatakan bahwa musik diartikan sebagai bunyi yang disusun meliputi ritme, melodi, dan harmoni, khususnya bunyi yang dihasilkan oleh instrumen. Banyak sekali manfaat dari pembelajaran musik bagi anak. (Aisyah, 2017)

Dalam Pembelajaran seni musik biasanya guru mengenalkan suatu hal baru menggunakan nyanyian ataupun tepuk tangan. Guru juga mengajak anak bernyanyi bersama menggunakan alat musik tamborin, hal ini dilakukan untuk membantu serta meningkatkan daya ingat anak selain itu memperkuat daya ingat anak juga dapat membantu anak dengan mudah mengingat materi pembelajaran yang guru jelaskan. Pembelajaran seni musik untuk disekolah bukan pembelajaran yang utama melainkan sebagai pengiring dalam pembelajaran lainnya. (Ulfah, 2021)

Pembelajaran seni musik pada anak tidak bisa berdiri sendiri dan dari pembelajaran seni yang didapat bisa meningkatkan kemampuan kognitif, saat memainkan musik atau bernyanyi anak akan mencoba berfikir dan mengingat tentang lirik lagu termasuk cara anak mengkognisi pengetahuannya dalam berfikir. (Suryana, 2018)

Kegiatan musik melibatkan banyak anak didalamnya sehingga terciptanya komunikasi. Dalam penyampaian komunikasi anak akan berinteraksi dengan kawan maupun guru disinilah masa perkembangan sosial anak berkembang. Menurut Schellenberg dengan adanya interaksi serta sinkronisasi antar sesama dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan perilaku sosial pada anak. (Adrian, 2019)

Kecerdasan dan bakat musikal anak usia dini dapat dikembangkan secara efektif melalui pendidikan musik atau pembelajaran di PAUD, yang juga dapat menginspirasi mereka

untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan minat dan keterampilannya. Melalui pengalaman dan kecintaan terhadap musik, instruktur dan siswa terlibat dalam lingkungan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan setiap siswa melalui pendidikan musik.

Djohan (Nasution 2016) menyebutkan beberapa aktivitas yang sering dimasukkan dalam pembelajaran musik anak, seperti berikut ini: 1) Bernyanyi dapat membantu perkembangan ritme, kontrol pernapasan, dan artikulasi verbal anak. 2) Mendengarkan musik meningkatkan perkembangan keterampilan motorik dan koordinasi. Memainkan musik yang telah Anda pelajari dapat membantu Anda meningkatkan kemampuan bermusik serta disiplin dan kepercayaan diri Anda. 3) Rentang fisiologis dikembangkan oleh gerak ritmis yang meliputi pola pernapasan, relaksasi otot, kekuatan, keseimbangan, koordinasi, ketangkasan, dan konsistensi. 4) Mendengarkan musik membantu meningkatkan kemampuan kognitif termasuk fokus dan memori. Individu atau kelompok dapat menguji dan mendiskusikan bagaimana musik merangsang respons relaksasi, motivasi atau pemikiran, imajinasi, dan memori. (Rosaliana, 2021)

Menurut Piaget setiap orang melewati empat fase perkembangan kognitif yang dimulai sejak lahir. Sensomotorik (18- 24 bulan), pra-operasional (2- 7 tahun), Operasional konkrit (7-11 tahun), dan operasional formal (12 tahun ke atas) Dari pembahasan tersebut dampak pada pembelajaran seni : 1) Perkembangan mental dan fisik anak-anak sangat ditingkatkan dan ditingkatkan melalui musik. 2) Kembangkan kebiasaan mendengarkan musik dari berbagai wilayah di dunia sehingga anak dapat mempelajarinya baik dari segi bahasa maupun melodi. 3) Meskipun mendengarkan musik mempunyai manfaat, menciptakan musik jauh lebih bermanfaat.

Perkembangan sosial emosional juga terbentuk dari pembelajaran musik. Bermain dan belajar musik dikelas dilakukan bersama-sama oleh anak pelaksanaan melibatkan guru dan anak dalam proses pembelajaran anak menciptakan kreativitas dan imajinasinya disisi lain anak secara tidak langsung berkomunikasi antar teman maupun guru dan proses itu meningkatkan cara bersosial anak dan emosi anak (Afifah, 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan peneliti di TK Karya Bunda Mandiri bahwa guru telah mengimplementasikan pembelajaran seni musik secara menyenangkan dan seru strategi yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak sebab guru selalu menggunakan tepukan ataupun lagu untuk menstimulus anak dalam mengingat atau mengajarkan hal baru. Salah satu proses kreativitas pembelajaran seni yang telah mereka lakukan adalah mengkreasikan gerakan dengan lagu atau musik dengan gerak secara variatif. Sehingga proses pembelajaran seni menjadi lebih bermakna, atraktif dan menyenangkan. Pembelajaran seni musik di TK Karya Bunda Mandiri menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam: 1) melatih anak berbahasa dari segi berbicara dan mendengar, 2) daya ingat anak, 3) kreativitas anak dalam bermusik mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ulfah, D. D. & A. J. A. P. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1844–52.
- Adrian, Y. & R. L. A. (2019). Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2).
- Afifah, V. S. & S. N. (2019). Peran Perencanaan Pembelajaran untuk Performance Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini.”. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 48–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26609>
- Aisyah, A. (2017). Pengaruh Musik dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Siswa Kelompok A di TK Lintang Suranaya. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 131–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23>
- Aulia, A., Diana, & Setiawan, D. (2022). Pentingnya Pembelajaran Musik untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(1), 160–168. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.4693>
- Awiyah, & Rahayu, W. (2019). Pengembangan Kognitif Anak Melalui Pembelajaran Seni Musik Dengan Bahan Bekas. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 119–126.
- Mutiah, D. (2015). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Kencana.
- Nasution, R. A. (2016). Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Raudhah*, IV(1).
- Oktaviani, D. A. (2017). *Pengaruh Alat Musik Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B di TK Aisyiyah Gonilan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putu Sandra Devina Kusuma, Ni Made Dian Widiastuti, and N. W. I. (2022). Musik dan Gerak : Pendidikan Seni Bagi Anak Usia Dini. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 5(1), 85–95.

- Ramdhani, S., Hamzanwadi, U., Hamzanwadi, U., Hadi, Y. A., Hamzanwadi, U., Husni, M., & Hamzanwadi, U. (2020). MARACAS , ALAT MUSIK UNTUK MENGEMBANGKAN MARACAS , MUSIC INSTRUMENT TO DEVELOP ART SKILL FOR. *Jurnal Seni Pertunjukan*, 2(2), 53–61. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v2i2.2290>
- Rizzkiya, L., Aprianti, E., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Cimahi, K., Barat, P. J., Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Cimahi, K., Barat, P. J., Musik, S., & Dini, A. U. (2023). Kreativitas seni musik anak usia dini melalui permainan alat musik angklung. *Jurnal Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif*, 6(5), 551–558.
- Rosaliansa, N. D. dan R. (2021). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kereta Musik Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal Of Early Childhood Education and Development*, 3(2).
- Suryana, D. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Kencana.
- Yuni, K. (2020). *Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokert*. Skripsi. Publikasi IAIN Purwokerto.